



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

LAPORAN PENELITIAN PEMULA

**STUDI DESKRIPTIF TENTANG SEBARAN DAN PELAYANAN
KEFARMASIAN OLEH APOTEKER DI PUSKESMAS DI PROVINSI
JAWA TIMUR**

**Oleh:
FAUNA HERAWATI
SYLVI IRAWATI
BOBBY PRESLEY**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SURABAYA
FEBRUARI 2014**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN PEMULA

1. a. Judul Penelitian :
**STUDI DESKRIPTIF TENTANG SEBARAN DAN PELAYANAN KEFARMASIAN
OLEH APOTEKER DI PUSKESMAS DI PROVINSI JAWA TIMUR**
- b. Bidang Ilmu : MIPA/Farmasi
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Fauna Herawati, S.Si., M.Farm-Klin., Apt.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Golongan Pangkat dan NIP : III C (NPK: 211020)
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor – 200 (lokal)
 - e. Jabatan struktural : Direktur PIOLK
 - f. Fakultas/ Jurusan : Farmasi
 - g. Pusat Penelitian : Pusat Informasi Obat dan Layanan Kefarmasian Universitas Surabaya
 - h. Telp/Faksimili : (031) 2981170/2; fax. (031) 2981171
 - i. E-mail : fauna@staff.ubaya.ac.id
3. Jumlah Anggota Peneliti : 2 (dua)
4. Lokasi Penelitian : Puskesmas di Propinsi Jawa Timur
5. Kerjasama dengan Institusi Lain
 - a. Nama Institusi : Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur
 - b. Alamat : Jl. A. Yani 118, Surabaya
 - c. Telp/Faksimili : (031) 8280715
 - d. E-mail : info@dinkesjatim.go.id
6. Lama Penelitian : 8 (delapan) bulan
7. Waktu Penelitian : Oktober 2012 – Mei 2013
8. Biaya yang diperlukan : Rp. 5.000.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Farmasi Ubaya

Surabaya, 28 Februari 2014
Ketua Peneliti,

(Dra. Nani Parfati, M.S., Apt.)

(Fauna Herawati, M.Farm-Klin., Apt)

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Surabaya

(DR. Yoan Nursari Simanjuntak, SH., M.Hum.)

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	2
1.3 MANFAAT PENELITIAN	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III TUJUAN PENELITIAN	8
BAB IV METODE PENELITIAN	9
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	11
5.1 HASIL PENELITIAN	11
5.2 PEMBAHASAN	25
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	26
6.1 SIMPULAN	26
6.2 SARAN	27
RINGKASAN	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	31
ABSTRAK	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah penduduk kab/kota di Provinsi Jawa Timur 2012 dan kuota Jamkesmas 2013	11
Tabel 2. Jumlah puskesmas dan jumlah penduduk kab/kota di Provinsi Jawa Timur 2012	14
Tabel 3. Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	17
Tabel 4. Rata-rata dan rasio tenaga kesehatan di puskesmas di Provinsi Jawa Timur	19
Tabel 5. Ketersediaan tenaga kesehatan dan puskesmas di tiap Bakorwil Jawa Timur	19
Tabel 6. Pelayanan kefarmasian di Pkm	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. JADWAL PELAKSANAAN	31
2. DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	32
3. BIAYA PENELITIAN	39
4. KUESIONER PELAYANAN KEFARMASIAN DI PUSKESMAS	40

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Salah satu prioritas pembangunan kesehatan adalah peningkatan akses dan kualitas kesehatan. Untuk mencapai sasaran tersebut, kebijakan pembangunan kesehatan terutama diarahkan pada : (1) peningkatan jumlah, jaringan dan kualitas puskesmas; (2) peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan; (3) pengembangan sistem jaminan kesehatan terutama bagi penduduk miskin; (4) peningkatan sosialisasi kesehatan lingkungan dan pola hidup sehat; (5) peningkatan pendidikan kesehatan pada masyarakat sejak usia dini; serta (6) pemerataan dan peningkatan kualitas fasilitas kesehatan dasar.

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan kabupaten/kota yang berada di wilayah kecamatan untuk melaksanakan tugas-tugas operasional pembangunan kesehatan. Jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Timur tahun 2009 sebanyak 948 unit, terdiri dari 450 puskesmas perawatan dan 498 puskesmas non perawatan yang tersebar di 662 kecamatan. Ratio puskesmas dengan jumlah penduduk pada tahun 2009 sebesar 1:39.816. Pada tahun 2010 jumlah Puskesmas 946 unit, terdiri dari 396 puskesmas perawatan dan 540 puskesmas non perawatan; rasio jumlah Puskesmas dengan jumlah penduduk sebesar 1:39.616 (jumlah penduduk Provinsi Jawa Timur 37.476.757 jiwa). Untuk dapat melayani masyarakat dengan baik idealnya 1 Puskesmas melayani 30.000 penduduk. Penduduk Jatim yang sudah hampir mencapai 38 juta orang seharusnya memiliki Puskesmas sebanyak 1.247 buah. Puskesmas yang memiliki rawat inap baru mencapai 40%. Jumlah tenaga medis yang berada di puskesmas pada tahun 2010, terdapat 1.812 tenaga medis (dokter dan dokter gigi), 5.193 perawat, 7.509 bidan, 95 apoteker, dan 490 asisten apoteker. Tidak semua puskesmas memiliki dokter dan apoteker.

Kesenjangan kebutuhan tenaga medis ini, terutama jumlah apoteker dan penyebarannya, bertentangan dengan Undang-undang 36 Tahun 2009 pasal 98 ayat 2 yang menyebutkan “Setiap orang yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan dilarang mengadakan, menyimpan, mengolah, mempromosikan, dan mengedarkan obat dan bahan yang berkhasiat obat”; dan ayat 3 “Ketentuan mengenai pengadaan, penyimpanan, pengolahan, promosi, pengedaran sediaan farmasi dan alat kesehatan harus memenuhi standar mutu pelayanan farmasi yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah” dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional pasal 3 ayat 2 menyebutkan bahwa pelayanan kesehatan komprehensif termasuk pelayanan kefarmasian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; pelayanan kefarmasian dilaksanakan oleh apoteker yang memiliki Surat Ijin Praktik Apoteker (SIPA). Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas tahun 2006 menyebutkan Pelayanan kefarmasian meliputi pengelolaan sumber daya (SDM, sarana prasarana, sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan serta administrasi) dan pelayanan farmasi klinik (penerimaan resep, peracikan obat, penyerahan obat, informasi obat dan pencatatan/penyimpanan resep) serta monitoring dan evaluasi.

I.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimanakah deskripsi sebaran dan pelayanan kefarmasian yang diberikan oleh apoteker di unit pelayanan kesehatan Puskesmas di Provinsi Jawa Timur?

I.3 MANFAAT PENELITIAN

Bagi Peneliti:

Memberi masukan tentang jumlah apoteker yang melaksanakan pelayanan kefarmasian di puskesmas dan persentase pelaksanaan pelayanan informasi obat oleh apoteker di puskesmas

Bagi Ilmu Pengetahuan:

Memberi masukan terkait kesenjangan jumlah lulusan apoteker dan distribusinya di institusi pelayanan kesehatan, khususnya puskesmas

Bagi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur:

Memberi masukan tentang distribusi sebaran apoteker di Puskesmas sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam menetapkan target dan strategi pencapaian indikator kinerja pelayanan kefarmasian di puskesmas, yaitu persentase puskesmas perawatan yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar.